

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya ADiTV

Stasiun ADiTV pertama kali didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan amanah Muktamar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh tahun 1995 dan hasil Musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY. Yogyakarta sebagai kota kelahiran Muhammadiyah yang juga pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia, Yogyakarta dikenal pula dengan sebagai kota pendidikan, pusat kegiatan *intelektual*, kebudayaan, politik dan sosial. Dalam perkembangannya ADiTV melihat hal itu sebagai kekayaan yang harus dipertahankan dan dikembangkan melalui mata acara yang bervariasi.

ADiTV berada pada *chanel* 44 UHF berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 96/ KEP/ M. KOMINFO/ 3/ 2009 tertanggal 9 Maret 2010 dan Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Wilayah DIY nomor 151/ IPP-UCS/ LPS.DIY/ KPI/ 04/ 2009 tertanggal 6 April 2009 dengan memiliki jangkauan wilayah DIY dan sebagian daerah Jawa Tengah.

Sebagai televisi yang sebelumnya berkembang sebagai TV komunitas di Kampus UAD, ADiTV terlahir dari beragam pemikiran dan masukan dari berbagai kalangan baik internal Muhammadiyah, maupun tokoh masyarakat Yogyakarta. Dengan slogan Televisi "Pencerahan bagi Semua" ADiTV telah mampu mewarnai berbagai tayangan TV yang saat ini jauh dari nuansa

pendidikan dan religiusitas. Dengan luas daerah jangkauan tidak hanya di DIY, tapi juga dampai ke daerah Wonosobo, Purwokerto, Klaten, Solo, dan Boyolali, ADiTV menjadi televisi lokal yang mampu menjadi wadah ekspresi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan dan budaya.

ADiTV merupakan stasiun televisi yang berlokasi di wilayah Yogyakarta. Televisi swasta ini dibangun oleh para akademisi dan pemerhati pendidikan serta budaya khususnya dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Stasiun TV swasta ini didirikan pada 18 Juli 2009 dan di beri nama PT Arah Dunia Televisi (AdiTV). ADiTV merupakan stasiun TV swasta yang berorientasi bisnis, namun masih dalam kemasan pendidikan bernuansa religius dan mengangkat kearifan budaya lokal. Meskipun disadari bahwa persaingan bisnis di bidang pertelevisian semakin berat, namun dalam pengelolaannya dilakukan secara profesional dengan harapan akan memiliki keunggulan komparatif.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas maka ADiTV mempunyai konsep membangun televisi dengan berdasarkan pada nilai-nilai moral dan intelektual yang tinggi dengan tanpa mengesampingkan aspek profit bisnisnya. Selanjutnya televisi yang akan dibangun diberi nama merk ADiTV.

Keberadaan ADiTV mendapat dukungan penuh dari berbagai kalangan yang menginginkan adanya stasiun televisi yang mempunyai porsi

pendidikan lebih besar daripada aspek hiburannya semata. Dengan demikian ADiTV bisa menjadi pilihan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, pendidikan dan budaya. Selain itu ADiTV juga akan bekerja sama dengan semua civitas akademika di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga akan mampu menyajikan program acara hiburan, informasi, pendidikan dan budaya yang bervariasi.

Selama tiga tahun, ADiTV hadir di tengah-tengah kehangatan ruang keluarga masyarakat Yogyakarta melalui *channel 44 UHF*. Dengan program-program unggulan yang berlandaskan kearifan lokal, ADiTV menjadi TV alternatif bagi masyarakat. Sejak April 2012, ADiTV bahkan telah bisa dinikmati di seluruh dunia melalui TV *streaming* di www.aditv.co.id.



Gambar 2.1 Pernyataan dukungan untuk ADiTV

Di samping itu, dari aspek bisnis, ADiTV, juga telah mampu menyediakan ruang promosi dan komunikasi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan

sekitarnya. Sedangkan dengan pengemban peran pencerahan, ADiTV berkomitmen memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal.

Secara kelembagaan, televisi yang sebelumnya bernama Ahmad Dahlan TV (ADTV) ini dijalankan secara profesional dengan diberi nama PT Arah Dunia Televisi (ADiTV). Hal ini dimaksudkan agar keberadaan televisi yang menjadi cita-cita bersama warga Muhammadiyah, sebagaimana yang dimandatkan dalam Mukhtamar Muhammadiyah di Nangro Aceh Darussalam pada mukhtamar ke 43 tahun 1995, lebih dapat diterima di kalangan masyarakat secara umum.

B. Lokasi Perusahaan

Kantor Pusat PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV Jogja), Jl. Raya Tajem Km. 3, Panjen, Wedomartani, Maguwoharjo, Sleman, D.I.Yogyakarta.

Telp. (0274) 541770 / 4531777

Fax. (0274) 541770

C. Tujuan, Visi dan Misi ADiTV

1. Tujuan

Sudah lebih dari dua tahun ADi TV mengudara dan kami akan terus memantapkan langkah untuk menjadi TV lokal unggulan di Yogyakarta yang tetap konsisten menayangkan program mendidik sekaligus menarik bagi keluarga. Ditengah derasnya budaya pop konsumerisme serba instan yang

menggerus benteng nilai nilai moral dan spritual masyarakat, ADi TV mampu bertahan hingga saat ini disangga oleh 3 pilar utama yakni :

i. ADi-TV Perjuangan

Kami hadir untuk menjawab tantangan jaman, menjadikan TV kami sebagai wahana perjuangan dakwah modern. Di era informasi dan teknologi ini kami ingin meneruskan perjuangan Ahmad Dahlan bagi Indonesia (A-D-I) di abad millenium untuk mencerahkan masyarakat.

ii. ADi-TV Harapan

Ditengah maraknya berbagai tayangan televisi yang tidak mendidik dan merusak masyarakat, kami bertekad untuk terus menyiarkan program TV dengan jiwa dan nafas Islami. Kami akan menjadi alternatif utama TV keluarga, yang terus menyajikan tayangan bermutu khususnya bagi Anak dan Ibu (A-D-I).

iii. ADi-TV Masa Depan

Kami adalah anak anak muda terbaik Yogyakarta yang siap mengantar ADi TV menjadi TV masa depan. Dengan memperkuat strategi *branding* 3M : Muslim-Muda-*Modern* kami yakin selalu punya tempat di hati masyarakat, menjadikan kami berbeda dengan stasiun TV lainnya.

Secara rinci, tujuan ADiTV adalah:

- a. Menjadikan media televisi sebagai wadah ekspresi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan pendidikan, hiburan, informasi dan budaya.

- b. Menyediakan ruang promosi dan komunikasi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- c. Memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal

2. Visi

“Menjadi TV Lokal Utama dan Unggulan di Yogyakarta yang menayangkan program-program Mendidik dan Menarik bagi keluarga, Khususnya Anak dan Ibu (A-D-I)”

"ADiTV Menjadi Penyediaan Konten Islami Terbaik di Tanah Air (*Best Islamic Conten Provider*) pada 2017”.

3. Misi

1. Mensiarkan ProgramTV dengan Jiwa, Nafas dan Nuansa Islam dan KeMuhammadiyah, Menjadi Alternatif Utama Tayangan Televisi Bagi Masyarakat. Menjalankan Unit Usaha Mandiri yang Berorientasi manfaat dengan *Profesionalisme* dan Semangat Perjuangan Dakwah *Modern* untuk Mencerahkan seluruh Masyarakat.
2. Pencerahan Bagi Semua. ADiTV ada untuk membawa pencerahan bagi semua. Menjadi rahmatan lil ‘alamin. Menayangkan acara televisi yang tidak hanya sebagai tontonan melainkan juga sebagai tuntunan.

D. Format Televisi

Nama Station : ADiTV
Nama Perusahaan : PT Arah Dunia Televisi
Tanggal Pendirian : 18 Juli 2009
Channel : 44 UHF
Frekuensi : 655,25
Stationality : TV Muslim Muda Modern
Listeners Call : Pemirsa
Facebook : Aditv jogja
Twitter : @aditv_jogja
Website : www.aditv.co.id

Alamat Kantor & Studio

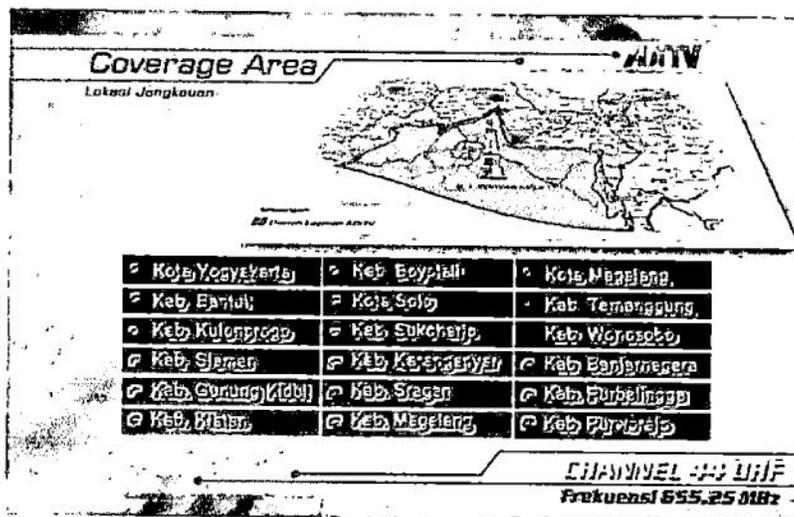
MCR dan studio : Jl. Raya Tajem Km. 3, Maguwoharjo, Yogyakarta
Head Office : Jl. Raya Tajem KM. 3, Maguwoharjo Yogyakarta
Phone : (0274) 541770 / (0274) 4531777
Format Station : Televisi Ibu dan Anak
Jangkauan Siaran : Yogyakarta, Solo dan sekitarnya
Format Acara :
Hiburan- 35%
Informasi - 20%
Pendidikan- 40%

Demografis

Target Penonton : Anak dan Ibu
Sex Profile : 65% Perempuan, 35% Laki-laki

E. Jangkauan Siaran

ADiTV merupakan stasiun televisi lokal yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai stasiun televisi lokal di Yogyakarta ADiTV memiliki *coverage area* yakni di wilayah provinsi DIY dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Adapun daerah yang terjangkau siaran ADiTV seperti yang ada dalam gambar 2.2. Sedangkan pemirsa yang berada di luar jangkauan siaran, dapat menikmati tayangan program ADiTV *via streaming* www.aditv.co.id.



Gambar 2.2 Lokasi Jangkauan Siaran ADiTV

F. Sarana dan Prasarana Arah Dunia televisi

1. Gedung

Selama tiga tahun hadir di masyarakat Yogyakarta melalui *channel* 44 UHF, ADiTV mulai mengudara dengan kantor yang berlokasi di Gedung Universitas Ahmad Dahlan II, Jln. Kapas no.9 Umbulharjo Yogyakarta. Di gedung UAD inilah sejarah ADiTV dimulai dengan segala

keterbatasan, namun dengan komitmen yang tinggi untuk menghadirkan program-program yang mendidik dan islami bagi masyarakat.

Mulai awal tahun 2013, ADiTV hadir dengan gedung baru. Bertempat di Tajem, Maguwoharjo, sebuah studio televisi berkonsep *modern* berdiri di atas tanah seluas lebih dari 1 hektar.

2. Studio

Memiliki 3 (tiga) studio dengan beberapa ukuran, yang dipergunakan untuk lokasi syuting program *In-House* ADiTV. Setiap studio dilengkapi dengan peralatan *shooting* yang memadai.

3. Menara Pemancar

ADiTV memiliki satu menara pemancar atau tower setinggi 110m menggunakan 32 panel pancar berkekuatan 12 kw dari Patuk, Gunung Kidul menjadi jaminan kualitas gambar dan jangkauan siaran. ADiTV juga telah memiliki alat pemancar siaran secara *digital* yang sekarang masih digunakan ke dalam *analog*.

Gambar 2.3 Gedung ADiTV



G. Logo dan Arti



Gambar 2.4 Logo ADiTV

Tulisan ADiTV merupakan singkatan dari nama perusahaan yaitu PT. Arah Dunia Televisi. Warna kuning dan orange cerah pada tulisan “ADi” melambangkan pencerahan bagi umat, sedangkan warna biru melambangkan langit yang luas dimana segala perjuangan dan perbuatan umat akan mengarah ke langit, sebuah simbol dimana Allah SWT berada. Gambar matahari yang berada ditengah tulisan melambangkan sumber pencerah, semangat islam dan kemuhammadiyah. Tulisan “Pencerahan Bagi Semua” merupakan *tagline* ADiTV yang memiliki tujuan sebagai televisi yang mencerahkan pemirsa.

H. Aspek Hukum dan Pendanaan

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran dinyatakan bahwa Lembaga Penyiaran Swasta berbentuk badan hukum yang menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi, dan seluruh modal awal usahanya dimiliki oleh warganegara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang seluruh

sahamnya dimiliki oleh warga negara Indonesia. Berdasarkan ketentuan tersebut maka ADiTV telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

1. Pemegang Saham

Bedasarkan Akta N: 33 Tanggal 23 Januari 2008 tentang pendirian Perseroan Terbatas PT. Arah Dunia Televisi. ADiTV dikelola oleh PT. Arah Dunia Televisi dengan para pendiri :

1. H.M. Muchlas Abror
2. Drs. H. Kasiyarno, M. Hum
3. Dr. H. Agung Danarto, M. Ag
4. Drs. Muchlas, M.T.
5. Dra. Hj. Uswatun Khasanah, M. Si
6. Dr. Ir. Dwi Sulisworo, M.T
7. Afan Kurniawan, S.T., M.

Tabel 2.1 Komposisi Saham awal ADiTV

Komposisi Saham ADiTV (Awal)	Saham	%
H.M. Muchlas Abror	Rp 400.000.000,-	16
Drs. H. Kasiyarno, M. Hum	Rp 350.000.000,-	14
Dr. H. Agung Danarto, M. Ag	Rp 350.000.000,-	14
Drs. Muchlas, M.T.	Rp 350.000.000,-	14
Dra. Hj. Uswatun Khasanah, M. Si	Rp 350.000.000,-	14

Dr. Ir. Dwi Sulisworo, M.T	Rp 350.000.000,-	14
Afan Kurniawan, S.T., M.	Rp 350.000.000,-	14
	Rp 2.500.000.000,-	100

2. Permodalan

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham PT.Arah Dunia Televisi hari Kamis tanggal 3 April 2008 dilakukan perubahan, dengan Akte Perubahan no.11, Notaris Nukman Muhammad, S.H., M.M ditentukan:

- a. Modal dasar perseroan : Rp. 60.000.000.000,-
- b. Modal ditempatkan : Rp. 15.000.000.000,-

Dengan pemegang saham sebagai berikut :

Penambahan Saham ADiTV	Tambahan Saham	Koposisi Saham Akhir	(%)
HM. Muchlas Abror	Rp 2.600.000.000	Rp 3.000.000.000	20
Dr. H. Agung Danarto	Rp 2.050.000.000	Rp 2.400.000.000	16
Drs. Kasiyarno, M. Hum	Rp 2.050.000.000	Rp 2.400.000.000	16
Dr. Ir. Dwi Sulisworo, MT	Rp 2.050.000.000	Rp 2.400.000.000	16
Drs. Muchlas, M.T	Rp 2.050.000.000	Rp 2.400.000.000	16
Dra. Hj. Uswatun Khasanah, M.Si	Rp 2.050.000.000	Rp 2.400.000.000	16
Jumlah	Rp 12.850.000.000	Rp 15.000.000.000	100

Tabel 2.2 Permodalan saham ADiTV

Dari rencana di atas , yang terealisasi dan telah dibelanjakan untuk biaya pembelian alat dan operasional sebesar 4,3 Milyar. Sedangkan besaran dana

yang lain masih dihitung dana pinjaman sebagai syarat kelengkapan pendirian televisi lokal. Dana tersebut sangat wajar sebab hampir semua peralatan di studio dan lokasi pemancar ADiTV sebagian besar didatangkan langsung dari Itali. Misalnya pemancar dan transmisi saja membutuhkan dana 1,4 Milyar. Padahal jika peralatan berasal dari dalam negeri harganya jauh lebih murah.

I. Perijinan

1. NPWP : 02.755.054.0-541.000
2. Akta Pendirian No : 33 Tanggal 23 Januari 2008 Notaris Nukman Muhammad, S.H., M.M
3. SK Menteri Kehakiman : AHU-12828.AH.01.01 Tahun 2008
4. IMB : 20/I.R/L/62/1962
5. Ijin Gangguan (HO) : (Surat Keterangan Walikota Yogyakarta No.640/1113)
6. TDP : (Surat Keterangan Walikota Yogyakarta No.640/1113)
7. SIUP :(Surat Keterangan Walikota Yogyakarta No.640/1113)

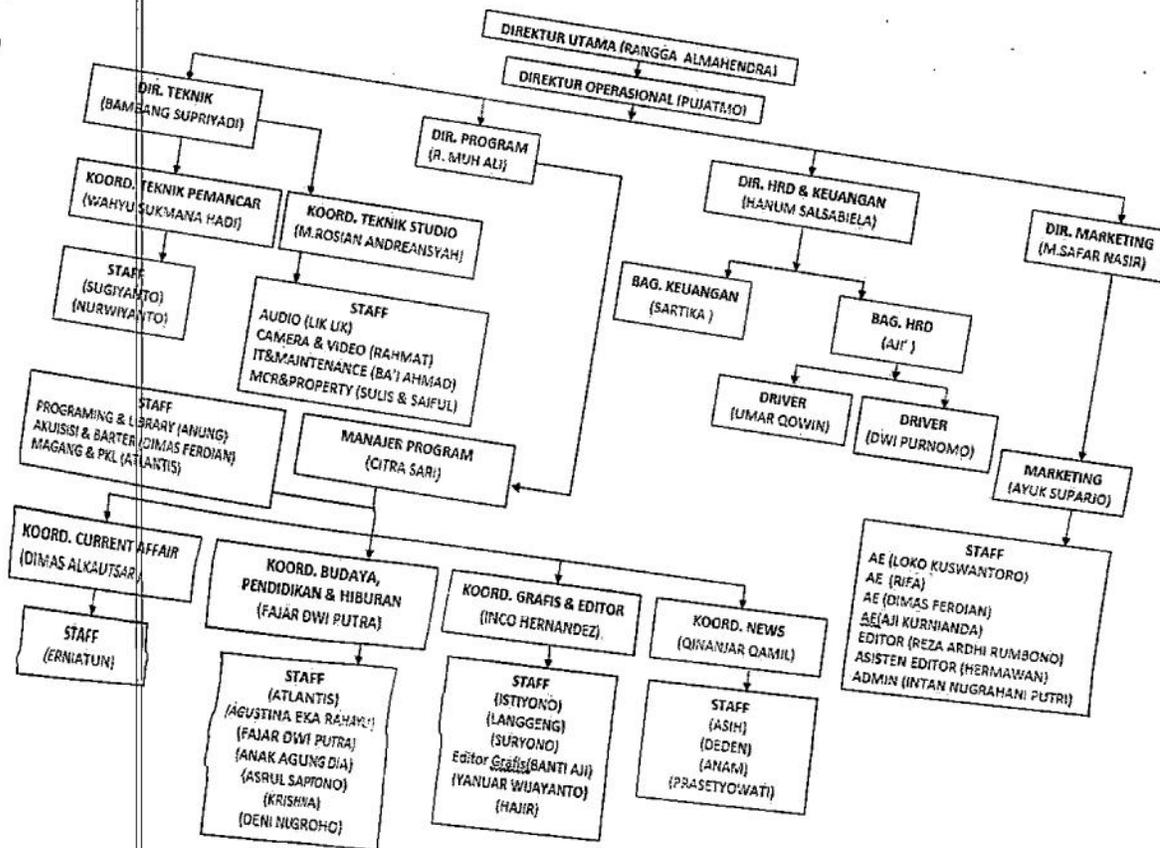
J. Struktur Management ADiTV

Struktur *managemet* atau organisasi merupakan bagan kerangka kerja yang terdapat dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan adanya keterkaitan dari satu posisi ke posisi lainnya dimana masing-masing posisi memiliki kewenangan, tanggung jawab dan hubungan kerja yang saling terkait.

Dalam suatu perusahaan media tentu membutuhkan suatu manajemen yang berjalan dengan baik. Manajemen nantinya akan menentukan

perusahaan tersebut berjalan baik atau tidak. Di dalam suatu *management*, sumber daya manusia yang ada nantinya akan ditempatkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan keahliannya. Hal tersebut nantinya akan mengoptimalkan kinerja manajemen tersebut sehingga tercapai tujuan dari perusahaan.

Adapun struktur *managemet* ADiTV dapat digambarkan di dalam bagan berikut ini :

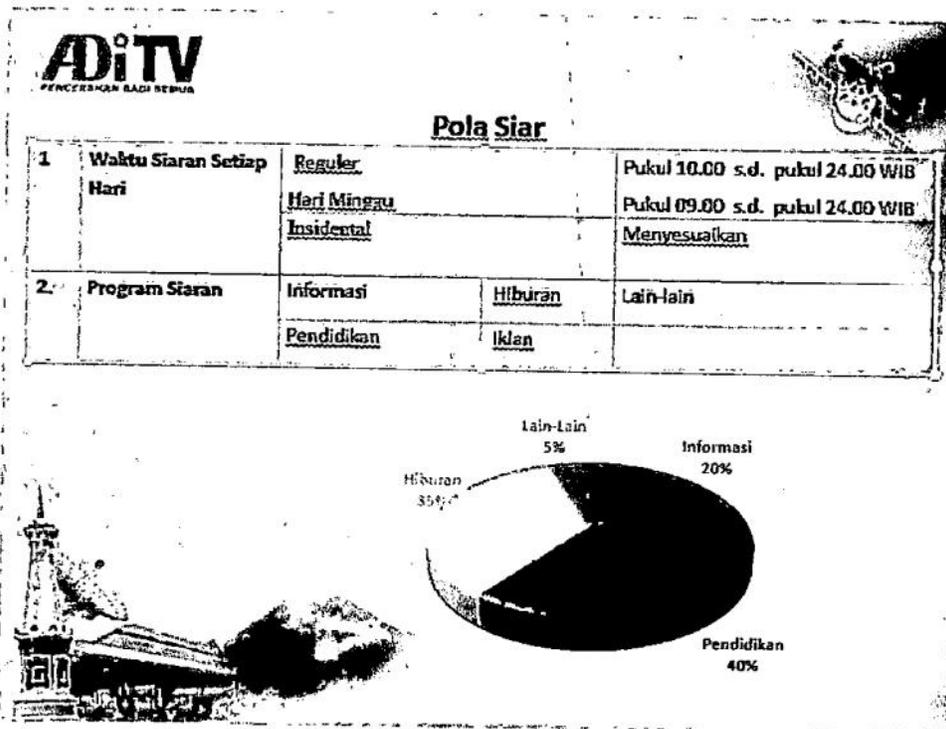


Gambar 2.5. Bagan Struktur Manajemen ADiTV
Sumber : HRD ADiTV

K. Konsep Program ADiTV

i. Pola Siar

ADiTV memiliki pola siar dengan menyajikan konsep program yang mencakup pendidikan, informasi, hiburan, iklan dan lain-lain. Konten program yang memiliki unsur pendidikan menjadi fokus terbesar ADiTV dalam menyajikan pola siarnya. Sekitar 40% Program yang terdapat di ADiTV terdapat unsur pendidikan. Hal itu dikarenakan ADiTV ingin menjadi televisi yang menampilkan tontonan yang dapat mendidik. Waktu siaran *reguler* ADiTV dimulai dari jam 10.00 WIB – 24.00 WIB.



Gambar 2.6. Diagram Program Siaran ADiTV

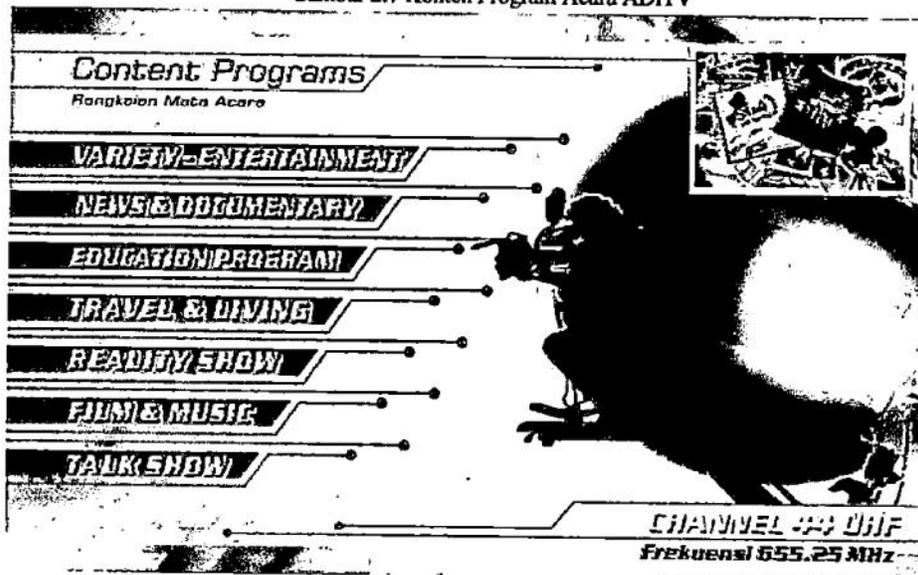
Sumber : Panduan Program ADiTV

ii. Konten Program Acara ADiTV

Terdapat beberapa konten program yang disajikan oleh ADiTV yakni mulai dari *educational* program, *variety show*, *news*, *entertainment* program, *talk show*, *music* dan beberapa konten lainnya. Dalam memenuhi konten program yang akan ditayangkan, ADiTV memiliki kurang lebih sekitar 60% program *In-House* dan 40% program kerjasama.

Program *In-House* merupakan program yang diproduksi sendiri baik di dalam studio maupun di luar area studio. Sedangkan program kerjasama ADiTV dapat berbentuk program dari luar maupun kerjasama dengan stasiun televisi lain. Seperti contohnya yang telah dilakukan ADiTV adalah kerjasama dengan TV Edukasi, SpaceToon, dan TV yang berbasis di Arab Saudi. Adapun konten program yang ada di ADiTV seperti yang ada dalam gambar 2. berikut ini.

Gambar 2.7 Konten Program Acara ADiTV



iii. Jadwal Siaran ADiTV

Jadwal siaran merupakan penyusunan rencana siaran harian sampai dengan rencana siaran mingguan yang dirincikan dalam satuan waktu per-jam maupun menit. Di stasiun ADiTV biasanya menyusun jadwal program tiap bulan atau beberapa bulan. Hal itu dikarenakan program yang disajikan ADiTV biasanya berubah dalam setiap bulannya. Selain itu di tiap bulan ADiTV mengevaluasi program-programnya dan selanjutnya merencanakan program apa saja yang akan disajikan ke depannya.

Berikut merupakan contoh jadwal reguler ADiTV di bulan April 2013:

Gambar 2.8. Jadwal Siaran ADiTV

WAKTU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	WAKTU
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	DOMING																									
STASIUN 10+KOROSARAYA																																
08.30-09.00																									Wijaya Martini	08.30-09.00						
09.00-09.30																									Dyanjuro	09.00-09.30						
09.30-10.00																									Surabaya	09.30-10.00						
10.00-10.30	ALBERTA																															
10.30-11.00	TVE																															
11.00-11.30	ALBERTA																															
11.30-12.00	KULTUR - ALBERTA RACHER - HANE																FOODPACT	11.30-12.00														
12.00-12.30	TVE																SIAPAAT	12.00-12.30														
12.30-13.00																	CAKILAN	12.30-13.00														
13.00-13.30	LEKSA 44 (KOROS)																															
13.30-14.00	ALBERTA																															
14.00-14.30	ENCOL	ENCOL	TERANG TERANG	DOKTER	TERANG TERANG	CO-CLASS	SEKOLAH	14.00-14.30																								
14.30-15.00	KANOL	INSEKTA	LEA 2	(P)	LIVE 6	CO-CLASS	POSTER	14.30-15.00																								
15.00-15.30	KARTUNANCI (ALBERTA RACHER - HANE) (2013)																															
15.30-16.00	GALERI MALAL 5																															
16.00-16.30	ENCOL																															
16.30-17.00	WARUNG	ESKOLIS	CONCEPT	CONCEPT	CONCEPT	CONCEPT	CONCEPT	16.30-17.00																								
17.00-17.30	SPACE FOR KURIRIN																															
17.30-18.00	KULTUR - ALBERTA RACHER - HANE																															
18.00-18.30	KUNYAL QURAN																															
18.30-19.00	LEKSA 44 (KOROS)																															
19.00-19.30	ALBERTA RACHER - HANE																															
19.30-20.00	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	19.30-20.00																								
20.00-20.30	TAKU	JENJALA	REKUNTA	FOODPACT	CONCEPT	ESKOLIS	DOKTER	20.00-20.30																								
20.30-21.00	ISTIKHA	HATI	REKUNTA	SIAPAAT	CONCEPT	JACK	REKUNTA	20.30-21.00																								
21.00-21.30	TERANG TERANG	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	21.00-21.30																								
21.30-22.00	TERANG TERANG	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	REKUNTA	21.30-22.00																								
22.00-22.30	LEKSA 44 (KOROS)																															
22.30-23.00	GEMA MASSORAH																															
23.00-23.30	SUKSES																															
23.30-24.00	SUKSES																															

L. Program Siaran ADiTV

Dari segi umum program ADiTV bersifat *timeless*, dari berbagai unsur seperti *visualisasi*, konten, *setting* panggung, properti, kostum, lokasi juga narasi yang tidak merujuk pada satu masa atau sesuatu yang sifatnya *trend*, dan menonjolkan etika penyiaran Islami yang dikolaborasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Islami yang dimaksud adalah tidak berarti kearab-araban. Berikut ini merupakan program acara *in-House* yang diproduksi dan ditayangkan oleh ADiTV :

1. Cahaya Rabbani

Program ini membahas tentang materi tafsir surat-surat dalam Al-Qur'an yang diulas secara mendalam, lugas, dan jelas. Program ini berformat acara *talkshow* yang dipandu oleh tokoh islam dan pendidikan yang telah dikenal masyarakat yakni Prof. Yunahar Ilyas. Seorang ulama panutan yang ahli dalam pendidikan islam di bidang fiqih yang kini aktif sebagai pengurus MUI Jawa Tengah dan juga PP Muhammadiyah.

2. Campus to Campus

Campus to campus adalah satu program ADiTV yang meliputi kegiatan pendidikan maupun *event* yang ada di suatu kampus. Universitas yang ditayangkan adalah universitas yang berada di daerah Yogyakarta, Solo Raya dan sekitarnya baik universitas negeri maupun swasta.

3. Dokter Menyapa

Dokter Menyapa (DM) merupakan salah satu program unggulan di ADiTV. Program ini berupa *talk show* interaktif yang menghadirkan dokter-dokter spesialis dari Yogyakarta dan sekitarnya yang membahas seputar ilmu kesehatan serta informasi teknologi terbaru di dunia kedokteran. Masyarakat dapat berkonsultasi secara *live* melalui *line* telepon

4. Exspresi Musik (EXMUS)

Program ini merupakan program *variety show* yang menyajikan konser music band-band terkenal, *solois*, *violist*, *pianist* dan band *indie* di Yogyakarta dan sekitarnya. Exmus tidak hanya menghadirkan pemusik-pemusik dari dalam negeri tapi juga pemusik internasional seperti Ayke Agus dan Secondhand Serenade.

5. Tamu Istimewa

Tamu istimewa merupakan program acara berformat *talkshow* yang menampilkan orang-orang berpengaruh dan ahli di bidangnya untuk membahas suatu topik-topik hangat dan sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat sekitar.

6. Jejak Jack Magician (JJM)

Jejak Jack Magician (JJM) merupakan program *entertainment* yang memiliki genre *street magic*. Program ini dipandu oleh Jack Sparrow dengan gayanya yang khas. Sebelum melakukan trik sulap

Jack tidak lupa menyisipkan kata-kata mutiara, sehingga tidak hanya hiburan dunia yang didapat tetapi konten mendidik-pun tidak luput dari program Jejak Jack Magician (JJM). Selain itu terdapat segmen untuk membonhkar trik sulap yang ditampilkan.

7. Jendela Hati

Jendela Hati (JH) dikemas dalam pertemuan-pertemuan sosial berisi pemahaman atas nilai-nilai, pendidikan, cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat yang dikupas tuntas dengan pemikiran Islam. Hostnya dipandu oleh Ibu Eni Harjati (Pengasuh Aisiyah Yogyakarta). Tema yang diusung bervariasi dan inovatif. Program ini rata-rata menghadirkan 2000 orang yang berbeda di setiap kali tayang

8. Suara Editor

Suara Editor, Merupakan program yang berformat *talkshow*. Program ini dikemas dalam suatu diskusi panel yang dihadiri oleh seluruh pimpinan redaksi media cetak di seluruh Yogyakarta, Komite Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dengan *host* yang tak kalah menarik yaitu Bapak Rangga Almahendra. Jogja Editor Forum (JEF) banyak membicarakan mengenai isu terkini di masyarakat. Berbagai tema yang inovatif dan bervariasi.

9. Bintang Cilik

Bintang Cilik merupakan program khusus anak yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi adik-adik sebagai bintang cilik untuk

unjuk keterampilan di bidang “pertunjukan, kreasi, minat, dan bakat” di depan layar kaca ADiTV. Program ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat anak.

10. Sobat Kancil

Sobat Kancil merupakan program anak-anak di ADiTV yang mengembangkan proses “Kreasi Anak Kecil”, atau kegiatan yang sering dilakukan anak-anak seperti: mencari informasi, petualangan, bermain, belajar, study tour, kuliner, permainan anak, serta mendengarkan dongeng. Program ini dikemas dalam format *variety show* untuk anak. Program ini juga memberikan informasi seputar kegiatan untuk anak.

11. Lensa 44

Berisi program berita aktual daerah Yogyakarta dan sekitarnya, Lensa 44 mengupas berita-berita penting dari berbagai sudut pandang dan aspek; seperti pendidikan, ekonomi, budaya, hukum, keamanan, dan lain-lain. Dikemas secara lebih jelas dan rinci untuk pemirsa ADiTV.

12. Cooking Class

Cooking Class adalah program acara yang memberikan informasi cara mengolah makanan/minuman agar terasa lebih lezat dan terlihat *eyecatching* sekelas resto hotel ternama namun dapat dipraktikkan secara mudah di rumah pemirsa.

13. Galeri Halal

Yogyakarta adalah surga bagi para pecinta kuliner. Setiap tahun, tempat-tempat makan semakin bertambah banyak. Mereka bersaing memperebutkan pengunjung dari dalam maupun luar daerah dengan beraneka ragam tawaran makanan dan minuman *special*-nya. Galeri Halal merupakan program kuliner yang berisi tayangan jajanan makanan/minuman khas Yogya yang dijamin halal. Liputan menarik mengenai lokasi sekitar tempat makan ,menampilkan wawancara dengan *owner* tempat makan dan cara memasak makanan/minuman khas tersebut

14. Mocapat Syafaat

Mocapat Syafaat (MS) merupakan salah satu program unggulan di ADiTV. Program ini dikemas dalam pertemuan-pertemuan sosial berisi dekonstruksi pemahaman atas nilai-nilai, pola-pola komunikasi, metoda perhubungan kultural, pendidikan, cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat. Program ini dipandu oleh *host* sekaligus seniman yakni M.H Ainun Najib atau yang lebih dikenal dengan Cak Nun.

15. Sketsa Seni dan Budaya

Sketsa Seni & Budaya (SSB) menyajikan budaya-budaya lokal seperti pagelaran wayang kulit, sendra tari, ketoprak, wayang orang dll di seputaran yogyakarta dan surakarta. Program ini

merupakan wujud pelestarian kebudayaan lokal dan sarat akan nilai-nilai moral yang patut dijunjung tinggi oleh umat manusia.

16. Wedhang Ronde

Wedhang Ronde merupakan lawakan satu babak (fragmen) kesenian tradisional yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*). Acara ini dipandu oleh grup lawak “Wedang Rondhe” yang beranggotakan Wisben Antoro, Joned Duda Ceria, Gareng Rakasiwi, dan Nonot Sebastio) Wizband ini memadukan lawakan panggung dengan teknologi televisi. Wizband ini juga menghadirkan berbagai tokoh tamu atau bintang tamu, yang diundang berdasar tema cerita atau topik permasalahan yang hendak diangkat. Acara ini akan dilaunching bulan juli 2013.

17. Campur Sari Campur Ngaji

Campur sari campur ngaji (CSCN) merupakan program dengan menghadirkan dua sisi yakni hiburan musik yang diselingi dengan ulasan ringan tentang ilmu agama. Penyampaian materi agama diulas secara ringan sehingga tidak terkesan menggurui pemirsa. Dikemas dalam suatu cerita yang berhubungan dengan konten pendidikan agama yang akan disampaikan.

M. Profil Audien ADiTV

ADiTV merupakan stasiun yang memiliki jangkauan di wilayah D.I. Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Dalam memperoleh audien atau pemirsa, ADiTV memiliki peluang audien sebesar 14 juta penduduk yang

terdapat dalam wilayah area yang terjangkau siaran ADiTV. Namun dari jumlah penduduk yang ada tersebut tidak bisa seluruhnya menjadi audien ADiTV. Untuk itu ADiTV memiliki profil audien yang akan dijadikan sasaran untuk menjadi pemirsa ADiTV. Hal tersebut dikarenakan agar ADiTV dapat lebih fokus untuk memperebutkan pasar audien yang ada.

Gambar 2.9 Jumlah penduduk yang dijangkau siaran ADiTV

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk		
		Pria	Wanita	Total
1	Bantul	459,459	461,804	921,263
2	Gunung Kidul	327,841	350,157	677,998
3	Kulon Progo	190,761	199,446	390,207
4	Sleman	554,636	552,668	1,107,304
5	Yogyakarta Kota	190,761	199,446	390,207
6	Banjarnegara	440,816	434,398	875,214
7	Boyolali	463,755	473,067	936,822
8	Karanganyar	410,562	415,109	825,671
9	Klaten	560,182	575,019	1,135,201
10	Magelang Kota	58,701	59,905	118,606
11	Magelang	600,050	593,319	1,193,369
12	Purworejo	345,191	350,950	696,141
13	Salatiga	85,111	87,945	173,056
14	Sragen	439,565	448,150	887,715
15	Sukoharjo	421,776	429,381	851,157
16	Surakarta Kota	245,283	256,367	501,650
17	Temanggung	360,744	355,163	715,907
18	Wonosari	454,451	475,419	929,870
19	Wonosobo	386,790	372,203	758,993
JUMLAH PENDUDUK TOTAL				14,086,351

Sumber : PT.Arah Dunia Televisi

Dari jumlah 14 juta penduduk yang ada, ADiTV menentukan profil audiennya berdasarkan sebagai berikut :

1. Demografi

Perempuan : 65 %

Laki-laki : 35 %

2. Usia

< 15	: 16 %
15 – 19	: 20 %
20 – 24	: 10 %
25 – 29	: 12 %
30 – 34	: 8 %
35 – 39	: 6 %
40 – 50	: 8 %
>50	: 20 %

3. Pendidikan

Tidak Tamat SD	: 5 %
SD	: 16 %
SMP	: 24 %
SMA	: 18 %
Diploma	: 20 %
S1	: 17 %

4. SES (Status Ekonomi Sosial)

Kelas A	: 0 %
Kelas B	: 17 %
Kelas C1	: 22 %
Kelas C2	: 24 %
Kelas D	: 20 %
Kelas E	: 17 %